

ABSTRACT

Manaek Lumbantoruan. The Effect of Instructional Organizing Strategi with Spatial Cognitive Style on Learning Outcomes of Student Class Eleven Science of Chemical Bold. Postgraduate School of the State University of Medan, 2010.

This research is conducted to determine the effect of different micro strategies on organizing instruction to improve students learning outcomes in Chemical Bond. A 2x2 factorial design is used for this experiment conducted at the State High School Santo Thomas 3 in Medan. A sample of 88 student was taken using multi stage sampling. Based on their spatial cognitive style the sample is then divided into two groups, i.e high and low spatial cognitive style. In order to avoid contamination of treatment, the different micro strategies are implemented differently in the each school. The results of this rescach are as follows: (1) In general, to improve learning outcome in Chemical Bond, it is better to use the Merrill model micro strategi on organizing instruction the Component Display Theory (CDT) than to use the Taba model Strategy on organizing instruction the Concept Formation; (2) Spatial cognitive style of the student affects students learning outcome in Chemical Bond. Student who have high spatial cognitive style get better learning outcomes in Chemical Bond the student who have low spatial cognitive style; (3) There is an interaction between micro strategy on organizing instruction with student spatial cognitive style, Merrill Model strategy on organizing instruction using Component Display Theory (CDT) implementation is more effective in increasing student learning outcome in Chemical Bond than the Taba model strategy on organizing instruction Concept Formation ; For student with high spatial cognitive style, both strategies can be implemented because there are no differences obtained in student learning outcomes in Chemical Bond using both of the organizing strategies.

ABSTRAKSI

Manaek lumbantoruan. Pengaruh Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Dengan Gaya Kognitif Spasial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Kelas XI IPA Pada Pokok Bahasan Ikatan Kimia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2010.

Penelitian yang sifatnya mikro ini untuk menentukan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu strategi pengorganisasian isi pembelajaran dan gaya kognitif spasial terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel terikat pada pokok bahasan Ikatan Kimia. Penelitian ini dilaksanakan di SMA santo Thomas 3 Medan kelas XI IPA, yang terdiri dari 42 siswa kelas XI IPA₁; 48 siswa kelas XI IPA₂; 48 siswa kelas XI IPA₃, dan 48 siswa kelas XI IPA₄. Jumlah sampel diambil sebanyak 88 siswa untuk menentukan gaya kognitif spasial kemudian dibagi menjadi gaya kognitif spasial tinggi dan gaya kognitif spasial rendah. Instrumen yang digunakan dua macam yaitu (1) tes pengukur hasil belajar Ikatan Kimia; (2) instrument pengukur gaya kognitif spasial. Dalam uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dengan uji liliefors dan homogenitas dengan uji Bartlett; untuk uji hipotesis digunakan analisis varians dua jalur (2x2). Secara keseluruhan untuk meningkatkan hasil belajar Ikatan Kimia siswa, lebih baik digunakan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Component Display Theory (SPPM-CDT) Merrill dibandingkan dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Pembentukan Konsep (SPPM-PK Taba); (1) gaya kognitif spasial merupakan salah satu karakteristik siswa yang berpengaruh terhadap tingkat pencapaian hasil belajar Ikatan Kimia; Siswa yang memiliki Gaya Kognitif Spasial Tinggi (GKST) memberikan hasil belajar Ikatan Kimia yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki Gaya Kognitif Spasial Rendah (GKSR); (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan gaya kognitif spasial siswa. Bagi siswa yang memiliki Gaya Kognitif Spasial Rendah (GKSR), penerapan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Component Display Theory (SPPM-CDT) Merrill lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ikatan Kimia, dibandingkan dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Pembentukan Konsep (SPPM-PK) Taba; (4) bagi siswa yang memiliki Gaya Kognitif Spasial Tinggi (GKST), kedua Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model (SPPM) dapat diterapkan, karena memberikan hasil belajar yang sama baiknya.